

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pulau Bangka terdiri dari wilayah perairan dengan luas 65,301 km² menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015. Potensi laut yang ada menjadikan sebagian masyarakat Bangka berprofesi sebagai nelayan. Hasil tangkapan utama para nelayan salah satunya merupakan cumi-cumi.

Cumi-cumi salah satu sumberdaya hayati laut yang hasil tangkapannya mencapai angka 900,742 ton di Kabupaten Bangka pada Tahun 2015 (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka, 2016) dan Konsumsi cumi di Indonesia juga terus meningkat dari 87.746 ton di Tahun 2009 menjadi 93.791 ton di Tahun 2011 (Suryandari, 2015). Mengingat banyaknya pemanfaatan cumi-cumi sebagai makanan sehari-sehari maupun sebagai makanan olahan membuat hasil perikanan yang satu ini dicari-cari dan digemari oleh masyarakat Bangka (Martasari, 2010).

Cumi-cumi juga merupakan salah satu komoditas yang cukup penting dan menempati urutan ketiga setelah ikan dan udang (Hulalata, *dkk.*, 2013). Banyaknya peminat dan pentingnya cumi-cumi membuat harga cumi-cumi yang masih di tengkulak ikan mencapai Rp. 55.000,- per kilogram pada Tahun 2016 (Hasil Survey Lapangan, 2016). Peminat cumi-cumi yang banyak ini membuat pedagang cumi-cumi pun memasarkan cumi-cumi yang berukuran kecil mencapai <5cm. Akibatnya cumi-cumi yang ada di perairan belum sempat mengalami pertumbuhan dan berkembangbiak.

Perairan timur Kabupaten Bangka merupakan salah satu daerah perairan yang dimanfaatkan nelayan untuk menangkap cumi-cumi oleh karena itu perairan ini memiliki beberapa daerah pendaratan cumi-cumi, salah satunya Pantai Rebo dan Pantai Bedukang. Pantai Rebo dan Bedukang menjadi sentra pendaratan hasil tangkapan cumi-cumi dengan bagan tancap. Kegiatan pendaratan dan penjualan dilakukan langsung oleh nelayan kepada tengkulak di kedua Pantai ini termasuk penjualan cumi-cumi. Hasil tangkapan cumi-cumi telah dipisah berdasarkan ukuran serta belum dilakukan pencampuran dengan es ketika di kapal sampai ke tempat pendaratan ikan karena hasil tangkapan cumi-cumi masih segar. Selain itu,

Pantai Rebo terletak kearah ujung Bangka induk dan Pantai Bedukang terletak lebih mendekati arah utara perairan Bangka. Berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti memilih pantai rebo dan bedukang sebagai lokasi penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis perbandingan panjang dan berat cumi-cumi, faktor kondisi dan rasio jenis kelamin cumi-cumi di Pantai Rebo dan Pantai Bedukang Kabupaten Bangka.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengelolaan sumberdaya cumi-cumi yang ada di Pantai Rebo dan Pantai Bedukang Kabupaten Bangka di masa yang akan datang dalam rangka mengurangi ancaman kepunahan sumberdaya cumi-cumi.

